

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Islam adalah agama yang diwahyukan Tuhan kepada umat manusia melalui perantara Nabi Muhammad saw sebagai rasul. Dua ajaran pokoknya yaitu keesaan Allah dan kesatuan persaudaraan umat manusia menjadi bukti nyata, bahwa agama Islam selaras benar dengan namanya. Petunjuk-petunjuk agama Islam yang menjadi sumber ajaran kehidupan manusia adalah al-Qur'an dan Hadits. Sudah semestinya bagi umat Muslim membaca dan lebih-lebih mengamalkan isi kandungan al-Qur'an sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan di dunia.¹

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Rasulullah melalui malaikat Jibril dan diturunkan secara mutawatir, dan membacanya merupakan ibadah. Allah telah menurunkan kitab yang abadi untuk dibaca umat Islam. Sebagai pedoman, sebagai prinsip bagi semua orang yang meyakinkannya. Dan kitab suci yang paling sempurna yang diturunkan oleh Allah adalah al-Quran, yang berisi dasar-dasar syariat yang telah tercakup dalam kitab-kitab sebelumnya. Oleh karena itu, setiap orang yang beriman kepada al-Qur'an akan mengembangkan kecintaan membaca dan mengabdikan dirinya padanya.²

Seperti yang diketahui, membaca al-Qur'an merupakan salah satu ibadah bahkan bagi yang mendengarkannya, apalagi jika dibacakan dengan suara dan

¹ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm. 1.

² Mawaddah, S. Beut, *Ba'da Magrib Suatu pembiasaan Bagi Santri-Santri Belajar Al-Qur'an*, (Studi Gender Dan Islam Serta Perlindungan Santri), 2017, Hlm. 6.

lagu yang merdu. Sesuai perintah Allah SWT, hendaknya selalu dibaca sebagai wahyu, karena al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk bagi orang-orang yang beriman terhadap kebenaran al-Qur'an yaitu perintah dan ketetapan Allah SWT, yang dimana Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 yaitu :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ قُرْأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ (العلق/96: 1-5)

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajarkan kepada manusia dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.(QS Al-Alaq ayat 1-5).³

Di era perkembangan dan kemajuan di bidang pendidikan ini, seiring dengan tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat akan pembelajaran al-Qur'an, banyak dikembangkan metode-metode praktis untuk belajar membaca al-Qur'an agar santri dapat belajar membaca al-Qur'an. membaca dengan cepat. dan bagus dan memang demikian. Salah satu aspek pendidikan agama yang kurang mendapat perhatian adalah pengajaran membaca al-Qur'an. Pada umumnya orang tua lebih menekankan pada pendidikan umum dan kurang memperhatikan pendidikan agama, termasuk membaca al-Qur'an.

Lembaga pendidikan Islam adalah suatu tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan Islam dengan struktur yang jelas dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan Islam. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam harus mampu menciptakan suasana yang memungkinkan

³Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Quran Kemenag dan Terjemahannya, 2019, (QS. Al-Alaq 96:1-5).

pendidikan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya.⁴

Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) merupakan pusat pendidikan luar sekolah yang fokus pada kegiatan belajar mengajar membaca al-Quran dengan konten tambahan yang bertujuan untuk mengembangkan akhlak dan kepribadian Islami.⁵

Ketrampilan membaca al-Qur'an dengan benar dan akurat atau lebih dikenal dengan mengaji merupakan keterampilan yang penting dalam tahap awal pemahaman isi al-Qur'an. Pengajian al-Qur'an juga erat kaitannya dengan ibadah ritual Islam seperti shalat, haji dan kegiatan lainnya.

Namun ketika peneliti melakukan pengamatan awal, disadari bahwa masih kurangnya pengembangan strategi dalam pengajaran al-Qur'an khususnya hukum-hukum membaca al-Qur'an atau ilmu tajwid, sehingga menyebabkan rendahnya kualitas bacaan al-Qur'an pada santri. Oleh karena itu, pengembangannya memerlukan seseorang yang berkompeten dan berpengalaman di bidang pendidikan al-Quran. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru merupakan variabel yang sangat penting dalam pengelolaan pendidikan yang bertujuan untuk mengoptimalkan sistem pembelajaran pada lembaga pendidikan khususnya pembelajaran al-Qur'an.⁶

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***“Peran Guru TPQ Raudatul Qur'an Dalam Meningkatkan***

⁴ Bukhori umar, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), Hlm. 150.

⁵Hatta Abdul Malik, *pemberdayaan Taman pendidikan Quran (TPQ) Al-Husna Pasadena Semarang*, Vol 13 No. 2, Dimas, 2013, Hlm, 5.

⁶ Observasi Awal Peneliti, TPQ Raudatul Qur'an, Tanggal 15 Juli 2022.

Kualitas Baca Al-Qur'an Bagi Generasi Muda Di Desa Hualoy Kabupaten Seram Bagian Barat”.

B. Fokus Penelitian

Adapun yang peneliti fokuskan dalam penelitian ini agar pembahasan yang akan diperoleh tidak terlalu meluas dari yang akan di bahas adalah:

1. Peran guru TPQ dalam meningkatkan kualitas baca al-Qur'an bagi generasi muda di TPQ Raudatul Qur'an Desa Hualoy Kabupaten Seram Bagian Barat
 - a. Peran guru TPQ sebagai pengajar
 - b. Peran guru TPQ sebagai pendidik
 - c. Peran guru TPQ sebagai pembimbing
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses peran guru TPQ dalam meningkatkan kualitas baca al-Qur'an bagi generasi muda di TPQ Raudatul Qur'an Desa Hualoy Kabupaten Seram Bagian Barat

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana peran guru TPQ dalam meningkatkan kualitas baca al-Qur'an bagi generasi muda di TPQ Raudatul Qur'an Desa Hualoy Kabupaten Seram Bagian Barat?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses peran guru TPQ dalam meningkatkan kualitas baca al-Qur'an bagi generasi

muda di TPQ Raudatul Qur'an Desa Hualoy Kabupaten Seram Bagian Barat?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui dan mendiskriplan peran guru TPQ Raudatul Qur'an dalam meningkatkan kualitas baca al-Qur'an bagi generasi muda di Desa Hualoy Kabupaten Seram Bagian Barat.
2. Untuk mengetahui dan mendiskriplan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Raudatul Qur'an Desa Hualoy Kabupaten Seram Bagian Barat.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan tentang baca al-Qur'an bagi generasi muda di Desa Hualoy Kabupaten Seram Bagian Barat.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan khazana ilmiah bagi perpustakaan IAIN Ambon dan juga sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa prodi IAIN Ambon.

- b. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat dan juga menambah wawasan bagi setiap pembaca dan sebagai bahan masukan bagi

sekolah untuk memperbaiki aspek-aspek yang diperlukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran dengan sukses dan efisien.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pengalaman yang berharga dan dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan bacaan al-Qur'an.

F. Defenisi Operasional

1. Peran guru adalah seperangkat perilaku atau kegiatan yang harus dilakukan seseorang untuk berbagi pengetahuan dengan peserta didik. peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu dan dalam penelitian ini yang di maksud guru adalah terfokus pada guru TPQ.
2. Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan Islam tingkat dasar di luar sekolah. pesertanya secara umum memang ditujukan ada santri-santri usia Taman Kanak- (TK), tetapi ada hakikatnya, sering di temui santri-santri usia SD yang ingin lancar membaca al-Qur'an.
3. Kualitas adalah kadar, mutu, tingkat sesuatu yang baik dan buruk.⁷ Hal ini berkaitan dengan kefasihan dan kemampuan membaca santri.
4. Baca al-Qur'an adalah membaca huruf hijaiyah menurut kaidah tajwid yang benar, seperti ada yang didengarkan, disamarkan, dipendekkan, dipanjangkan dan lain- lain.
5. Generasi muda adalah anak usia dini. Anak usia dini yang di maksud penulis adalah anak atau santri yang sedang mengikuti pembelajaran di TPQ

⁷Zul Fajri dan Utri Aprilia, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, hlm, 492

raudatul Qur'an.

G. Penelitian Terdahulu

Pada dasarnya suatu penelitian dapat memperhatikan penelitian-penelitian lain yang dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian ini. Berikut ini penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain:

- 1) Karlina, 2017 dalam makalahnya berjudul “Kinerja Guru Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Khairul Anam Jalan Teratai Indah Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu”. Pertanyaan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja guru TPQ meningkatkan kualitas bacaan Al Quran di TPQ Khairul Anam dan seberapa baik santri membaca Al Quran di TPQ Khairul Anam. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui kinerja guru TPQ dalam meningkatkan kualitas bacaan Al Quran di TPQ Khairul Anam dan untuk mengetahui kualitas bacaan Al Quran santri di TPQ Khairul Anam. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa guru TPQ kurang berprestasi dalam meningkatkan kualitas bacaan Al Quran di TPQ Khairul Anam, dan kualitas bacaan Al Quran santri TPQ Khairul Anam dapat dilihat dari kemampuan membacanya. sebagian orang belum memahami hukum membaca Al-Qur'an dengan benar.⁸

⁸Karlina, *kinerja guru taman pendidikan Al-Quran (TPQ) dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran Khairul Anam Jalan Teratai Indah Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu*, IAIN Bengkulu, 2017

- 2) Musrifah tahun 2017, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Metode Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada santri Kelas 5 SD Negeri 6 Seluma”. pertanyaan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah metode qiroati berpengaruh signifikan terhadap kemampuan santri kelas V MIN 6 Seluma dalam membaca Al-Qur'an. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris apakah metode qiroati berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas V MIN 6 Seluma. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa metode qiroati berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri dilihat dari hasil uji signifikansi F_{tabel} lebih kecil hasilnya 5,12 yaitu pembilang dalam F_{tabel} adalah 9, dan penyebutnya adalah 9, sedangkan F_{hitung} lebih besar. Hasil F_{tabel} adalah 16,54.⁹
- 3) Elman antas fajri 2017, dalam skripsinya “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pembacaan Al-Qur’an oleh santri di TPQ Al-Muttaqin Kabupaten Seluma”. pertanyaan yang diangkat dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembacaan Al-Qur'an di kalangan santri di TPQ Al-Muttaqin Kabupaten Seluma. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembacaan Al-Qur'an oleh santri di TPQ Al-Muttaqin kabupaten Seluma. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi pembacaan Al-Qur'an di kalangan santri di TPQ Al-

⁹Musrifah, *pengaruh Metode Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Seluma*, IAIN Bengkulu, 2017.

Muttaqin Kabupaten Seluma yaitu faktor eksternal dan faktor internal, faktor internal meliputi kecerdasan, minat dan perhatian santri, dan faktor eksternal. meliputi lingkungan keluarga dan kepedulian orang tua.¹⁰

Dari paparan ke tiga permasalahan penelitian diatas mempunyai kaitan dengan peneltian yang akan penulis kaji. Namun yang membedakan penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan adalah lokasi dan wilayah penelitian. perbedaan lainnya adalah dari bidang kajian, kajian-kajian sebelumnya telah mengkaji kinerja guru TPQ dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an, pengaruh metode qiroati terhadap kemampuan membaca al-Qur'an dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an. Sedangkan, peneliti meneliti peran guru TPQ Raudatul Quran dalam meningkatkan kualitas baca al-Quran bagi generasi muda di Desa Hualoy Kabupaten Seram Bagian Barat.



¹⁰Elman Antas Fajri, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Santri-Siswi Dalam Membaca Al-Qur'an Di TPQ Al-Muttaqin Kabupaten Seluma*, IAIN Bengkulu, 2017.